

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah penulis melaksanakan asuhan keperawatan pada klien Ny.S dengan Diabetes Mellitus Tipe II Di Ruang HMM RSUD R. Syamsudin S.H mulai tanggal 19-21 Maret 2019. Penulis mengaplikasikan sesuai dengan teori dan menerapkan proses keperawatan dimulai dari tahap pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi dan catatan perkembangan. Selain itu penulis mendokumentasikan asuhan keperawatan, maka penulis menyimpulkan :

##### **1. Pengkajian**

Metode yang digunakan dalam tahap pengkajian adalah wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi. Pada saat pengkajian penulis memperoleh beberapa data antara lain: klien mengatakan lemas, disertai pusing, klien mengatakan tidak nafsu makan, klien mengatakan sering BAK, klien mengatakan mual dan muntah. GDS: 240 mg/dl, Berat badan: 58 kg, Tinggi badan: 169 cm, Maka IMT nya= 58 Kg (Kurus). Data tersebut muncul berdasarkan kondisi pasien dan mempunyai kesamaan dengan data dan teori.

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada saat pengkajian pada klien Ny.S Diabetes Mellitus Tipe II adalah sebagai berikut:

Perubahan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan anorexia, mual dan muntah. Gangguan ketidakseimbangan kadar glukosa darah berhubungan dengan kurang pengetahuan tentang manajemen Diabetes Mellitus. Gangguan istirahat tidur berhubungan dengan adanya lemas, Gangguan personal hygiene berhubungan dengan intoleransi aktivitas.

### **3. Intervensi Keperawatan**

Perencanaan tindakan keperawatan yang dilakukan pada klien, penulis menyesuaikan dengan teori dan dengan prioritas masalah yang dialami klien dengan disesuaikan pedoman asuhan keperawatan dan dibuat dengan direncanakan sesuai kebutuhan klien.

### **4. Implementasi Keperawatan**

Dalam tahap implementasi penulis berusaha untuk melakukan implementasi yang sesuai dengan diagnosa keperawatan yang muncul pada klien dan sesuai dengan perencanaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Implementasi keperawatan dilakukan dengan mengikutsertakan klien dan bekerjasama dengan tim kesehatan lainnya, serta disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang ada serta penulis sudah melakukan pendokumentasian sesuai dengan standar keperawatan yang ada.

## **5. Evaluasi Keperawatan**

Evaluasi dari hasil asuhan keperawatan pada Ny S, yang dilaksanakan selama 3 x 24 jam, dari ke empat diagnosa keperawatan, meliputi Perubahan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan anoreksia, mual dan muntah, Gangguan ketidakseimbangan kadar glukosa darah berhubungan dengan kurang pengetahuan tentang manajemen Diabetes Mellitus, Gangguan istirahat tidur berhubungan dengan adanya lemas, Gangguan personal hygiene berhubungan dengan intoleransi aktivitas, keempat diagnose tersebut dapat teratasi.

## **B. REKOMENDASI**

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada Ny S dengan Diabetes Mellitus Tipe II di Ruang HMM RSUD Syamsudin Kota Sukabumi, penulis akan memberikan rekomendasi guna meningkatkan mutu pelayanan terutama pada pasien dengan Diabetes Mellitus Tipe II yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi Tenaga Kesehatan**

Diharapkan tenaga kesehatan secara umum terutama di Ruang HMM RSUD Syamsudin hendaknya meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan kepada pasien dengan Diabetes Mellitus Tipe II, yang diawali secara promotif dan preventif sehingga diharapkan dapat meminimalisir terjadinya kasus Diabetes Mellitus Tipe II untuk mengurangi risiko komplikasi akibat Diabetes Mellitus Tipe II.

## **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik agar tercipta lulusan perawat yang kompeten dan profesional dalam memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas. Serta diharapkan perpustakaan menyediakan buku asuhan keperawatan yang lengkap, terutama mengenai asuhan keperawatan medikal bedah, sehingga mahasiswa tidak kesulitan mencari sumber bacaan.

## **3. Bagi Mahasiswa/i Keperawatan**

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mengenai asuhan keperawatan kepada pasien khususnya pada pasien dengan Diabetes Mellitus tipe II, sehingga pada saat melakukan asuhan keperawatan di rumah sakit bisa mencapai pelayanan yang optimal guna proses penyembuhan pasien.